

PENGARUH MOTIVASI TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJAKARYAWAN PADA KOPERASI DHARMA KARYA SEJAHTERA BELITANG II OKU TIMUR

Andi Andriyansyah, Iis Mardeli

STIE Trisna Negara, OKU Timur

Email : andiandriyansyah77@gmail.com, iismardeli@stietrisnanegara.ac.id

Abstrak : Koperasi Dharma Karya Sejahtera Belitang II OKU Timur merupakan badan usaha yang berbadan hukum koperasi yang memiliki bidang usaha berupa simpan pinjam. Dalam menjalankan aktivitas usahanya, Koperasi Dharma Karya Sejahtera Belitang II OKU Timur sering mengalami hambatan yang disebabkan oleh rendahnya produktivitas kerja karyawan sehingga koperasi ini senantiasa berupaya untuk memotivasi mereka agar produktivitas kerja mereka meningkat. permasalahan yang dihadapi oleh Koperasi Dharma Karya Sejahtera Belitang II OKU Timur adalah Bagaimanakah Pengaruh Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Koperasi Dharma Karya Sejahtera Belitang II OKU Timur. Hipotesis yang diajukan adalah bahwa terdapat pengaruh yang kuat antara motivasi terhadap produktivitas kerja karyawan pada Koperasi Dharma Karya Sejahtera Belitang II OKU Timur. Alat analisis yang digunakan adalah dengan rumus koefisien korelasi yang digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel, yaitu motivasi (Variabel X) dan produktivitas kerja karyawan (Variabel Y), sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan digunakan rumus uji hipotesis. Berdasarkan perhitungan dan pembahasan dengan bantuan Program SPSS Vesion 17.0 for Windows diperoleh hasil korelasi sebesar 0,918 terletak pada jarak 0,800 — 1,000 yang setelah dikonsultasikan dengan standar konservatif maka termasuk dalam korelasi yang sangat kuat. Selanjutnya kadar prosentase di dapat hasil sebesar 84,3%, menunjukkan bahwa produktivitas kerja karyawan dipengaruhi oleh motivasi sebesar 84,3% sedangkan 15,7% dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil uji hipotesis diperoleh nilai t hitung sebesar 11,821 dan t tabel 1,706. Hal ini berarti t hitung lebih besar dari pada t tabel (1,821 > 1,706) maka hipotesis yang diajukan diterima dimana terdapat pengaruh yang sangat kuat antara motivasi (Variabel X) terhadap produktivitas kerja karyawan (Variabel Y)

Kata Kunci : Motivasi, Produktivitas Kerja

Abstract : *Koperasi Dharma Karya Sejahtera Belitang II East OKU is a business entity with the legal status of a cooperative which has a business field in the form of savings and loans. In carrying out its business activities, the Dharma Karya Sejahtera Belitang II East OKU Cooperative often experiences obstacles due to low employee work productivity so that this cooperative always tries to motivate them so that their work productivity increases. The problem faced by the Dharma Karya Sejahtera Belitang II East OKU Cooperative is how does motivation influence employee work productivity at the Darma Karya Sejahtera Belitang II East OKU Cooperative. The hypothesis put forward is that there is a strong influence between motivation on employee work productivity at the East OKU Dharma Karya Sejahtera Belitang Cooperative. The analytical tool used is the correlation coefficient formula used to determine the relationship between two variables, namely motivation (Variable X) and employee productivity (Variable Y), while to test the proposed hypothesis the hypothesis test*

formula is used. Based on calculations and discussion with the help of the SPSS Version 17.0 for Windows program, a correlation result of 0.918 is obtained at a distance of 0.800 — 1.000 which, after consulting with attack standards, is included in a very strong correlation. Furthermore, the percentage level obtained is 84.3%, indicating that employee productivity is influenced by motivation by 84.3% while 15.7% is influenced by other factors. The results of the hypothesis test showed that the t value was 11.821 and the t table was 1.706. This means that t count is greater than t table ($1.821 > 1.706$), so the proposed hypothesis is accepted where there is a very strong influence between motivation (Variable X) on employee productivity (Variable Y).

Key Word :Motivation, Work Productivity

1. PENDAHULUAN

Karyawan adalah sebagai penjual jasa baik berupa fikiran maupun tenaganya untuk menghasilkan suatu produk baik berupa barang maupun jasa di dalam suatu perusahaan tentunya mengharapkan dirinya diperhatikan oleh perusahaan. Karyawan adalah manusia yang hidup dan memiliki latar belakang yang beraneka ragam dan mereka mempunyai kebutuhan (needs) dan keinginan (wants) sehingga mereka terdorong untuk bekerja.

Perusahaan yang mempekerjakan karyawan tentu bukan saja mengharapkan karyawan mampu, cakap dan terampil tetapi yang terpenting mereka mau bekerja giat dan berkeinginan untuk mencapai hasil kerja yang maksimal. Kemampuan dan kecakapan karyawan akan tidak ada artinya bagi perusahaan jika mereka tidak mau bekerja giat. Perusahaan harus mencari cara untuk menggerakkan daya dan potensi karyawan karyawannya agar mau bekerja sama secara produktif sehingga berhasil mencapai dan mewujudkan tujuan yang telah ditentukan. Cara yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan dorongan atau motivasi kepada karyawan karyawan tersebut agar mereka mau bekerja dengan giat.

Dengan memberikan motivasi maka karyawan akan merasa diperhatikan. Motivasi yang diberikan harus berupa suatu perangsang keinginan (wants) dan penggerak kemauan bekerja seseorang sehingga orang tersebut terdorong untuk meningkatkan produktivitas kerjanya.

Sama halnya dengan Koperasi Darma Karya Sejahtera Belitang II Ogan Komering Ulu Timur. Badan usaha yang berbadan hukum koperasi ini memiliki bidang usaha yang berupa simpan pinjam. Dalam menjalankan aktivitas usahanya, Koperasi Darma Karya Sejahtera Belitang II Ogan Komering Ulu Timur sering mengalami hambatan yang disebabkan oleh rendahnya produktivitas kerja karyawan. Masalah produktivitas kerja karyawan yang rendah tersebut tidak disebabkan oleh karena karyawan yang tidak memiliki kemampuan dan kecakapan serta keterampilan, akan tetapi disebabkan oleh kurangnya motivasi yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan-karyawannya.

2. LANDASAN TEORI

Motivasi

Pengertian motivasi menurut George R Tery yang dikutip oleh Malayu (2010 : 145) mengungkapkan bahwa :

”Motivasi merupakan suatu keinginan dalam diri seseorang yang mendorong dirinya untuk bertindak melakukan sesuatu.”

Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa motivasi itu sebenarnya ada didalam diri masing-masing individu. Akan menjadi sebuah pertanyaan bagi tiap individu tersebut, apakah mereka

mampu untuk mengerakan dirinya dalam bertindak untuk mengerjakan suatu hal. Seorang individu yang baik harus mampu memotivasi dirinya agar memiliki semangat yang tinggi dan dapat membuat suatu tujuan atau pencapaian sebagai dorongan yang hendak dicapai olehnya.

Pendapat lainnya dari Samsudin(2007 : 281), Menyebutkan bahwa pengertian motivasi adalah: ”.Motivasi merupakan proses mempengaruhi atau mendorong dari luar terhadap seseorang atau kelompok kerja agar mereka mau melaksanakan sesuatu yang telah ditetapkan.”

Sementara itu pernyataan senada juga dikemukakan oleh Hasibuan (2010:143) yang menyatakan bahwa :

”Motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif, dan terintegrasi dengan segala daya upaya untuk mencapai kepuasan.”

Produktivitas Kerja

Produktivitas merupakan faktor-faktor yang sangat erat hubungannya dengan produktivitas kerja karyawan. Karena dengan adanya produktivitas kerja yang tinggi berarti karyawan tersebut memiliki prestasi kerja yang tinggi pula. Agar mencapai produktivitas kerja yang tinggi perlu adanya kreatifitas, yang maksudnya bahwa individu tersebut tidak pasif dan penuh inovatif dan daya kreatif. Untuk itu diperlukan teknik tertentu dari seseorang pimpinan untuk selalu memotivasi dan menggunakan gaya kepemimpinan yang tepat, sehingga dapat memberikan gambaran yang luas tentang produktivitas kerja karyawannya.

Batasan mengenai produktivitas kerja dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, tergantung kepada tujuan masing-masing perusahaan atau organisasi dan juga tergantung pada bentuk organisasi atau perusahaan itu sendiri. Dengan demikian pegawai atau karyawan yang ada dalam perusahaan tersebut akan melihat motivasi yang bagaimana yang diberikan oleh perusahaan kepadanya, apabila menguntungkan baginya maka dengan sendirinya produktivitas kerja pegawainya mengalami peningkatan.

Pengertian produktivitas kerja menurut Malayu SP. Hasibuan (2011: Hlm. 160) adalah :

“Merupakan fungsi perkalian dari usaha pegawai (effort), yang didukung dengan motivasi tinggi dan kemampuan pegawai itu sendiri yang diperoleh melalui latihan”.

Menurut Malayu SP. Hasibuan (2010 : hlm 94) Produktivitas adalah:

“Perbandingan antara keluaran dengan masukan (out put) dan input”.

Sedangkan menurut Faustino Cardoso Gomes (2010 : hlm 159) Produktivitas adalah :

“ Rasio output (penjualan) pendapatan, daerah pemasaran (market share) dan kerusakan-kerusakan terhadap input (biaya produksi dan biaya peralatan) ”.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa produktivitas kerja karyawan merupakan gambaran sikap dan reaksi pegawai atau karyawan terhadap pekerjaannya, terhadap kondisi lingkungan tempat kerjanya, serta hubungan kemanusiaan dalam rangka kerjasama seperti hubungan pegawai dengan atasan atau dengan rekan sekerjanya.

Kerangka Konseptual

Setiap perusahaan atau organisasi pasti mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Berhasil atau tidaknya tujuan tersebut sangat tergantung pada faktor sumber daya manusia atau karyawan, karena karyawan merupakan perencana, pelaksana dan penentu yang selalu berperan aktif dalam mewujudkan tujuan perusahaan. Karyawan harus diperhatikan dan diartikan motivasi agar mereka mau bekerja sama secara produktif dan mencapai tujuan.

Menurut Malayu SP. Hasibuan (2002 ; Hlm. 95) motivasi adalah • "Daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upaya untuk mencapai kepuasan".

Sedangkan menurut Stephen F. Robbin yang dikutip dari buku Malayu S.P. Hasibuan (2001 ; Hlm. 219) pengertian motivasi adalah • "Sebagai suatu kerelaan untuk berusaha seoptimal mungkin dalam pencapaian tujuan organisasi dipengaruhi oleh kemampuan usaha untuk memuaskan beberapa kebutuhan individu".

Apabila dihubungkan dengan perusahaan, maka motivasi mutlak diberikan, sebab motivasi dapat menumbuhkan dorongan dan semangat dari sendiri bawahannya untuk bekerja dengan baik dan meningkatkan produktivitas kerjanya.

Adapun pengertian produktivitas kerja menurut Malayu S.P. Hasibuan (2001 ; Hlm. 160) adalah • "Merupakan fungsi perkalian dari usaha pegawai (effort), yang didukung dengan motivasi tinggi dan kemampuan pegawai itu sendiri yang diperoleh melalui latihan"

Sedangkan pengertian produktivitas menurut Basu Swastha (2001 Hlm. 21) adalah: "Sebuah konsep yang menggambarkan hubungan antara hasil (Jumlah barang dan jasa yang diproduksi) dengan sumber (Jumlah tenaga kerja, modal tanah, energi dan sebagainya) yang dipakai untuk menghasilkan tersebut".

Karyawan tentu akan melihat bagaimana motivasi yang diberikan oleh perusahaan, sehingga mereka akan terdorong untuk berkerja lebih giat dan meningkatkan produktivitas kerjanya. Tanpa motivasi tersebut tentu mereka akan merasa kurang diperhatikan dan kurang bersemangat untuk melaksanakan pekerjaan yang diberikan.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Sumber Data

1. Data Primer

Yaitu suatu data yang diperoleh secara langsung dari kegiatan penelitian. Data dikumpulkan dari responden dengan wawancara atau mengisi daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan.

2. Data Sekunder

Yaitu suatu data yang diperoleh dari membaca buku-buku dan literature lainnya yang dikumpulkan diluar koperasi yang berhubungan dengan penelitian.

Pengumpulan Dan Pengolahan Data

1. Penelitian Kepustakaan (Library Research)

Yaitu pengumpulan data dengan mempelajari berbagai macam literatur, buku-buku ilmiah yang berkaitan dengan penelitian.

2. Penelitian Lapangan (Field Research)

Yaitu penelitian yang langsung datang ke objek penelitian untuk melihat dan meneliti secara langsung. Dilakukan dengan cara :

a. Observasi

Yaitu pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung dilokasi penelitian yaitu pada Koperasi Dharma Karya Sejahtera Belitang II OKU Timur.

b. Quisioner

Pengumpulan data dengan cara memberikan daftar pertanyaan kepada pimpinan atau karyawan pada Koperasi Dharma Karya Sejahtera Belitang II OKU Timur.

c. Interview

Yaitu pengumpulan data dengan mengadakan wawancara langsung peneliti dengan pimpinan dan karyawan yang dianggap memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

d. Dokumentasi

Yaitu data yang diperoleh dengan melihat dokumen atau catatan – catatan yang berhubungan dengan penelitian.

Analisis Data

1. Analisis Kualitatif

Analisis yang digunakan untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini dengan menggunakan teori-teori atau bersifat non matematis.

2. Analisis Kuantitatif

Yaitu suatu analisis yang menggunakan angka-angka yang bertujuan untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh Motivasi terhadap Produktivitas Kerjakaryawan pada Koperasi Dharma Karya Sejahtera Belitang II OKU Timur.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Alat analisis yang digunakan dalam analisis kuantitatif adalah menggunakan rumus Korelasi Product Moment yang rumusnya sebagai berikut yaitu :

$$r = \frac{n \sum xi.yi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{\{n.\sum Xi^2 - (\sum X)^2\}} \sqrt{\{n.\sum Yi^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Anto Dajan, 2008: hlm 376)

Keterangan :

\sum = Jumlah

r = Koefisien korelasi antara x dan y

X = Variabel Motivasi (variabel bebas)

Y = Variabel Produktivitas Kerja(variabel terikat)

n = Banyaknya sample

X² = Hasil kuadrat variabel bebas

Y² = Hasil kuadrat variabel terikat

XY = Hasil perkalian antara variabel bebas dan terikat

Untuk mengetahui besar kecilnya korelasi yang timbul antara Motivasi (x) dan Produktivitas Kerja(y), untuk itu penulis menggunakan pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi yang dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1.
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

(Sugiyono, 2009 : hlm. 183)

Untuk mengetahui besar kecilnya korelasi yang timbul antara Motivasi (x) dengan Produktivitas Kerja(Y) maka harus mengetahui kadar presentase (%) dengan menggunakan rumus :

$$KP = r^2 \times 100\%.$$

Setelah diketahui kadar persentase yang dipengaruhi maka ada faktor lain yang mempengaruhi dengan menggunakan rumus :

$$100 \% - KP$$

Untuk menguji hipotesis yang telah diuraikan dapat atau tidaknya diterima, maka penulis menggunakan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sudjana, 2005 hlm : 380)

Keterangan :

t = Pengujian koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sample

“ t ” dapat dicari dengan melihat tabel “ t ” dengan derajat kebebasan 0,05 untuk (n – 2), apabila $t > t (n - 2)$ maka H_a di terima dan H_o di tolak tetapi apabila $t < t (n - 2)$ maka H_a di tolak dan H_o di terima.

Sebelum dimasukkan ke dalam rumus yang telah ditentukan sebelumnya, maka hasil penelitian dari angket yang telah disebarkan kepada responden, ditabulasikan ke dalam bentuk tabel dengan penilaian dari setiap jawaban yang diberikan oleh responden sebagai berikut :

- a. Alternatif jawaban A di beri score 3
- b. Alternatif jawaban B di beri score 2
- c. Alternatif jawaban C di beri score 1

ANALISIS DATA

Penelitian ini dilakukan kepada 28 sampel responden, yaitu 50% dari karyawanKoperasi Dharma Karya Sejahtera Belitang II OKU Timur, penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan daftar pertanyaan (kuesioner) dengan 6 butir instrument untuk masing-masing variable penelitian.Dengan demikian langkah kerjanya sebagai berikut :

Analisis Kualitatif

Deskripsi Variabel Motivasi

Statistics Motivasi

N	Valid	28
	Missing	0
Mean		12.39
Median		12.00
Mode		12
Minimum		9
Maximum		18

Berdasarkan table Output diatas, maka dapat dilihat bahwa rata-rata atau mean nilai motivasi dari hasil jawaban 28 responden penelitian adalah 12.39. nilai tengah atau median 12.00

dan nilai yang paling sering muncul atau mode adalah 12. Adapun nilai terendah atau minimum adalah 9 dan nilai tertinggi atau maksimum adalah 18.

Deskripsi Variabel Produktivitas Kerja

Statistics Motivasi

N	Valid	28
	Missing	0
Mean		13.79
Median		14.00
Mode		14
Minimum		9
Maximum		18

Berdasarkan table Output diatas, maka dapat dilihat bahwa rata-rata atau mean nilai produktivitas kerja dari hasil jawaban 28 responden penelitian adalah 13.79. nilai tengah atau median 14.00 dan nilai yang paling sering muncul atau mode adalah 14. Adapun nilai terendah atau minimum adalah 9 dan nilai tertinggi atau maksimum adalah 18.

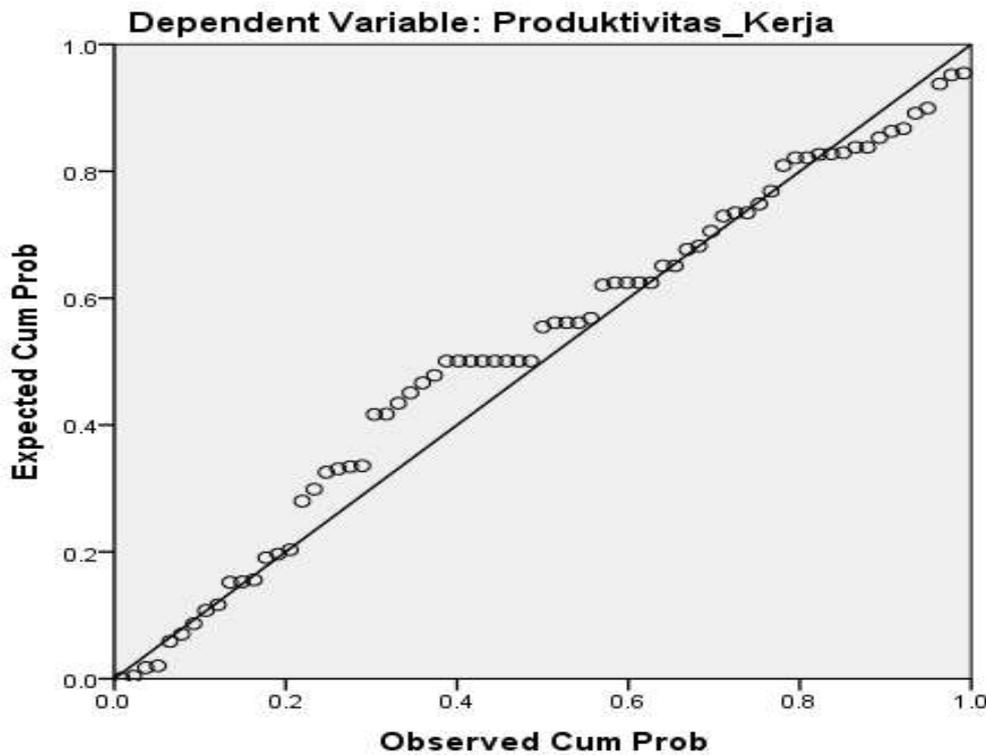
Analisis Kuantitatif

1. Uji Normalitas Data

Untuk melakukan analisis parametrik seperti korelasi, regresi dan sebagainya, syarat yang harus dipenuhi adalah data variabel harus berdistribusi secara normal. Melalui uji normalitas data maka dapat dipastikan apakah data variabel bebas dan variabel terikat dalam suatu penelitian berdistribusi normal atau tidak. Cara yang dilakukan adalah dengan melihat grafik Normal P-Plot dimana apabila titik titik yang menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal. Akan tetapi apabila titik -- titik yang menyebar disekitar garis diagonal penyebarannya tidak mengikuti tersebut dikatakan tidak arah garis diagonal, maka data berdistribusi normal.

Adapun grafik Normal P-Plot dari variabel bebas (variabel motivasi) dan variabel terikat (variabel produktivitas kerja karyawan) dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Dari gambar diatas, terlihat bahwa penyebaran titik-titik mendekati dan mengikuti arah garis diagonal yang berarti bahwa data-data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Analisis Pengaruh antar Variabel

Model Summary

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.918 ^a	.843	.837	1.021

- a. Predictors: (Constant), Motivasi
 - b. Dependent Variable: Produktivitas kerja karyawan
- Dari output tersebut tersebut, dapat dijelaskan bahwa :

- a. Angka R adalah 0,918 artinya korelasi antara variabel motivasi terhadap produktivitas kerja karyawan pada Koperasi DharmaKarya Sejahtera Belintang II Kabupaten OKU Timur adalah sebesar 0,918. Setelah dikonsultasikan dengan standar konservatif, korelasi tersebut termasuk korelasi yang sangat kuat karena mendekati 1.
- b. Angka R Square atau R^2 menunjukkan koefisien penentu (koefisien determinasi) sebesar 0,843 Yang dikonversikan ke dalam persen yang artinya prosentase sumbangan pengaruh variabel motivasi terhadap produktivitas kerja karyawan pada Koperasi Dharma Karya Sejahtera Belintang II Kabupaten OKU Timur adalah sebesar 84,3% sedangkan sisanya 15,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.
- c. Angka Std. Error of the Estimate adalah 1,021 artinya kesalahan yang dapat terjadi dalam memprediksi produktivitas kerja karyawan adalah sebesar 1,021.

Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)		.927		3.309	.003
Motivasi	3.068 .865	.073	.918	11.815	.000

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja Karyawan

Berdasarkan tabel tersebut di atas dapat dijelaskan persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut .

$$Y = 3,068 + 0,865X$$

Adapun arti angka angka dalam persamaan regresi linier sederhana di atas adalah sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta (a) adalah sebesar 3,068 Yang menyatakan bahwa jika tidak ada motivasi, maka produktivitas kerja karyawan akan bernilai 3,068.
- b. Nilai koefisien regresi variabel motivasi (b) sebesar 0,865 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai skor motivasi akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan sebesar 0,865.

Uji Hipotesis

Setelah diketahui koralasi atau pengaruh motivasi terhadap produktivitas kerja karyawan pada Koperasi Dharma Karya SejahteraBelitang II Kabupaten OKU Timur sebesar 0,918, maka selanjutnya akan dilakukan uji hipotesis untuk menjawab hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r \cdot \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Alpha = 0,05

t = (n-2) = t 0,05 (n - 2)

= t 0,05(28 -2)

= t 0,05 (26)

= 1,706 (Dari tabel t terlampir)

r = 0,918

r² = 0,843

$$t = \frac{0,918 \cdot \sqrt{28-2}}{\sqrt{1-0,843}}$$

$$t = \frac{0,918 \cdot \sqrt{26}}{\sqrt{0,157}}$$

$$t = \frac{4,681}{0,396}$$

t = 11,821

Dari hasil perhitungan tersebut ternyata t = 11,821 maka apabila dihubungkan dengan t (n - 2) pada tingkat kepercayaan 0,05 adalah t hitung lebih besar dari t tabel (11,821 lebih besar

dari 1,706) maka kesimpulan yang diperoleh adalah menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a). Sehingga hipotesis yang diajukan sebelumnya yaitu terdapat pengaruh yang kuat antara motivasi terhadap produktivitas kerja karyawan pada Koperasi Dharma Karya Sejahtera Belitang II OKU Timur terbukti.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Motivasi merupakan suatu upaya positif yang harus dilakukan oleh setiap badan usaha untuk mengarahkan dan mempertahankan produktivitas kerja para karyawannya guna mencapai tujuan.
2. Dari hasil perhitungan, motivasi memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap produktivitas kerja karyawan pada Koperasi Dharma Karya Sejahtera Belitang II Kabupaten OKU Timur. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis kuantitatif yang telah dilakukan dengan menghasilkan korelasi 0,918 yang merupakan korelasi yang sangat kuat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa antara motivasi dengan produktivitas kerja karyawan pengaruhnya adalah sangat kuat.
3. Kemudian untuk menjawab hipotesis yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dengan menggunakan rumus uji hipotesis didapat " t " tabel 1,706 sedangkan " t " hitung 11,821. Hal ini dapat disimpulkan bahwa " t " hitung $>$ " t " tabel, sehingga hipotesis yang diajukan pada bab sebelumnya diterima atau terbukti.

Saran

1. Koperasi Dharma Karya Sejahtera Belitang II Kabupaten OKU Timur hendaknya lebih memperhatikan masalah motivasi baik positif maupun negatif agar karyawan -karyawan mereka dapat terpelihara produktivitas kerjanya atau bahkan lebih meningkatkannya.
2. Manajemen harus selalu memperhatikan keseimbangan antara motivasi yang mereka berikan dengan produktivitas kerja karyawannya. Manajemen hendaknya jangan terlalu menuntut produktivitas kerja karyawan yang tinggi tanpa diimbangi dengan upaya untuk memotivasi mereka.
3. Koperasi Dharma Karya Sejahtera Belitang II Kabupaten OKU Timur sebaiknya memberikan motivasi berupa pemuasan kebutuhan dari yang bersifat dasar hingga kebutuhan aktualisasi diri karyawannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Garaika, Helisia Mgh. 2006. *Pedoman Penulisan Skripsi/Karya Ilmiah Dan Tata Cara Menempuh Ujian Komprehensif Pada STIE Trisna Negara*. Cetakan keempat. Belitang OKU Timur.
- Gitosudarmo, Indriyo. 2002. *Manajemen Operasi*. Edisi kedua. Yogyakarta : BPFE.
- Handoko, T Hani. 2001. *Manajemen Personalialia Dan Kepegawaian*. Yogyakarta : BPFE.
- Hasibuan, Malayu. S.P. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi revisi.. Jakarta : Bumi Aksara.

..... 2001. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi revisi..Jakarta : Bumi Aksara.

..... 2002. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi revisi..Jakarta : Bumi Aksara.

..... 2003. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi revisi..Jakarta : Bumi Aksara.

Sudjana. 2005. Metoda Statistika. Bandung : Tarsito.

Sugiyono. 2004. Metode Penelitian Bisnis. Bandung : Alfabeta.

Swastha, Basu. dan Irwan. 2001. Manajemen Pemasaran Modern. Yogyakarta : Liberty.